

**AKTIVITAS MANAJEMEN PRODUKSI LAMPU AROMATERAPI PADA
UD NABILA ART GALLERY DALAM PROGRAM MBKM WMK UC 2023**

**LAPORAN MAGANG
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



**DIAJUKAN OLEH:
ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA ZAHRA
NIM 20111005**

STIA DAN MANAJEMEN KEPSELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN MAGANG

**AKTIVITAS MANAJEMEN PRODUKSI LAMPU AROMATERAPI PADA
UD NABILA ART GALLERY DALAM PROGRAM MBKM WMK UC 2023**

DIAJUKAN OLEH:
ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA ZAHRA
NIM 20111005

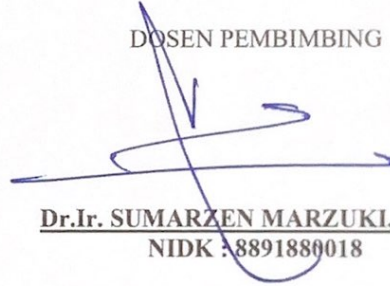
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI



SOEDARMANTO. SE, MM.
NIDN : 0322036902

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT
NIDK : 8891880018

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
PLH. KETUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.
NIDN : 0722017004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**AKTIVITAS MANAJEMEN PRODUKSI LAMPU AROMATERAPI PADA
UD NABILA ART GALLERY DALAM PROGRAM MBKM WMK UC 2023**

DISUSUN OLEH:

ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA ZAHRA

NIM 20111005

TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG
PADA TANGGAL 27 JANUARI 2024

PENGUJI

1. **Dr. GUGUS WIJONARKO, MM**
NIDN : 0708116501
2. **JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM**
NIDN : 0708067104



(.....)
(.....)

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
PLH. KETUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.
NIDN : 0722017004

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Magang dengan Judul “Aktivitas Manajemen Produksi Lampu Aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery* dalam program MBKM WMK UC 2023” untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan Magang yang dimana wajib bagi Para Mahasiswa dari Program studi Administrasi Bisnis Kepelabuhanan di STIAMAK Barunawati.

Program Magang yang dilaksanakan di UD Nabila *Art Gallery* terhitung sejak tanggal 9 Oktober sampai dengan 16 November 2023 dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, baik dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya maupun dari pihak perusahaan dan juga kampus Univesitas Ciputra Surabaya sebagai kampus pelaksana program. Tanpa bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga akhir, tentunya penulis tidak membuahakan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mudayat Haqi, S.P.d., selaku PLH Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;
2. Soedarmanto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;
3. Dr. Ir. Sumarzen Marzuki, M.MT., selaku Dosen Pembimbing Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;

4. Bapak Pius Budi, yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan pengalaman selama Magang berlangsung;
5. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat guna menyelesaikan Laporan Magang ini;
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Astika Febianti Viorencia Zahra atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga bisa menyelesaikan Laporan Magang ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu diharapkan segala kritik dan saran yang dapat membangun untuk menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan syukur, serta semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada seluruh pembaca.

Surabaya, 18 November 2023

Astika Febianti Viorencia Z
NIM 20111005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang	2
1.2.1 Tujuan Magang	2
1.2.2 Manfaat Magang	3
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG	4
2.1 Sejarah Singkat UD Nabila <i>Art Gallery</i>	4
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	5
2.3 Struktur Organisasi	5
2.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	6
2.5 Kegiatan Umum	6
BAB III LANDASAN TEORI	7
3.1 Pengertian Manajemen	7
3.2 Fungsi Manajemen	7
3.3 Manajemen Produksi	9
3.4 Proses Produksi	10
3.4.1 Jenis - Jenis Produksi	11
BAB IV PEMBAHASAN	13
4.1 Deskripsi Kegiatan Magang	13
4.2 Proses Produksi UD Nabila <i>Art Gallery</i>	15
4.3 Metode Pengumpulan Data	17
4.4 Identifikasi Masalah	18

4.5	Sebab dan Akibat Masalah.....	18
4.5.1	Sebab Masalah	18
4.5.2	Akibat Masalah	18
4.6	Solusi Pemecahan Masalah.....	19
BAB V	PENUTUP	20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Struktur Organisasi	5
Tabel 4.1 Kegiatan Mingguan Magang	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Alur Proses Produksi Lampu Aromaterapi	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Penerimaan MBKM WMK UC 2023
- Lampiran 2 Surat Pengantar *Learning Together*
- Lampiran 3 Nilai dari Program MBKM WMK UC 2023
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak terlepas dari penggunaan berbagai barang ataupun jasa dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang beragam dan berbagai perubahan pada masyarakat memunculkan berbagai produk industri manufaktur maupun jasa. Ketersediaan produk dan jasa dalam masyarakat, tidak terlepas dari sebuah proses produksi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan/ pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi barang atau jasa yang diinginkan. Dalam memproduksi produk dapat berjalan dengan baik maka diperlukan suatu manajemen produksi didalamnya. Manajemen produksi sangat penting karena merupakan penataan proses dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi sehingga produk dapat dijual dengan memprioritaskan kualitas produk.

UD Nabila *Art Gallery* merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif yang memproduksi lampu aromaterapi dengan merek Tunkric. UD Nabila *Art Gallery* memanfaatkan limbah kayu menjadi bahan baku utama dalam pembuatan lampu aromaterapi. Pada perusahaan industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses produksi. Menurut Richardus (2009), bahan baku adalah bahan mentah yang belum diolah dan akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal pengadaan bahan baku, keberhasilan perusahaan tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Oleh karena itu, adanya bahan baku yang berkualitas baik dan terhindar dari cacat akan memberikan kualitas produk yang baik pula. Tetapi dalam hal pengadaan bahan baku, terdapat kendala seperti kebersihan limbah kayu yang beragam, bentuk limbah kayu yang beragam dan keterbatasan jumlah limbah kayu. Dari kendala tersebut menimbulkan permasalahan lain yaitu keterlambatan penyerahan produk ke *customer* karena ketersediaan bahan baku yang terbatas. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam memproses tahapan ukiran kayu dalam memproduksi lampu aromaterapi, yang mengakibatkan lamanya proses pembuatan karena pengukiran masih menggunakan manual tanpa mesin. Permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul “Aktivitas Manajemen Produksi Lampu Aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery* dalam program MBKM WMK UC 2023”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Magang yang dilakukan oleh mahasiswa di UD Nabila *Art Gallery*, ada beberapa tujuan sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang proses produksi dan jenis-jenis bahan baku yang di gunakan untuk proses produksi Lampu Aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery*

2. Untuk mengetahui tentang proses pengukiran dalam produksi lampu aromaterapi yang di lakukan pada UD Nabila *Art Gallery*

1.2.2 Manfaat Magang

1. Memperoleh pemahaman dan mempelajari terkait Proses Produksi Lampu Aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery*
2. Memperoleh ide-ide baru dari mahasiswa kepada Perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Dengan bantuan dari karyawan magang, otomatis pekerjaan akan lebih cepat selesai.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG

2.1 Sejarah Singkat UD Nabila *Art Gallery*

Nabila *Art Gallery* berdiri pada tanggal 12 Juni 2016. Dengan bermodal hanya Rp. 250.000, kami mempunyai impian besar dalam memulai usaha. Dengan modal dasar pondasi hobi, bakat dan kemampuan, kami optimis dan selalu berdoa agar bisa mempunyai perusahaan besar. Kami berkomitmen untuk pemberdayaan sumber daya manusia, pemilihan bahan baku sampai dengan pelestarian lingkungan sekitar lokasi usaha.

Tahun 2017 kami bergabung dikomunitas UMKM Kabupaten Sidoarjo. Semenjak bergabung, Perusahaan kami mulai sedikit berkembang dan dikenal di berbagai kalangan lokal. Dengan berjalannya waktu sedikit demi sedikit Perusahaan kami mulai mengembangkan sayapnya dan mempunyai empat karyawan. Tahun 2018 kami mulai berkolaborasi dan menjalin kemitraan kerja dengan beberapa pelaku UMKM. Tahun 2019 perusahaan kami mengembangkan produk dengan kreasi terbaru yaitu lampu aromaterapi. Dipertengahan tahun 2019 perusahaan kami tidak hanya mengejar omset saja, kami berusaha menyisipkan sebagian keuntungan untuk sosial yaitu memberikan pelatihan gratis dan pemberian bahan baku serta alat kerja kepada masyarakat sekitar dan para pelaku UMKM pemula yang memulai usahanya khusus di bidang kerajinan kreatif.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

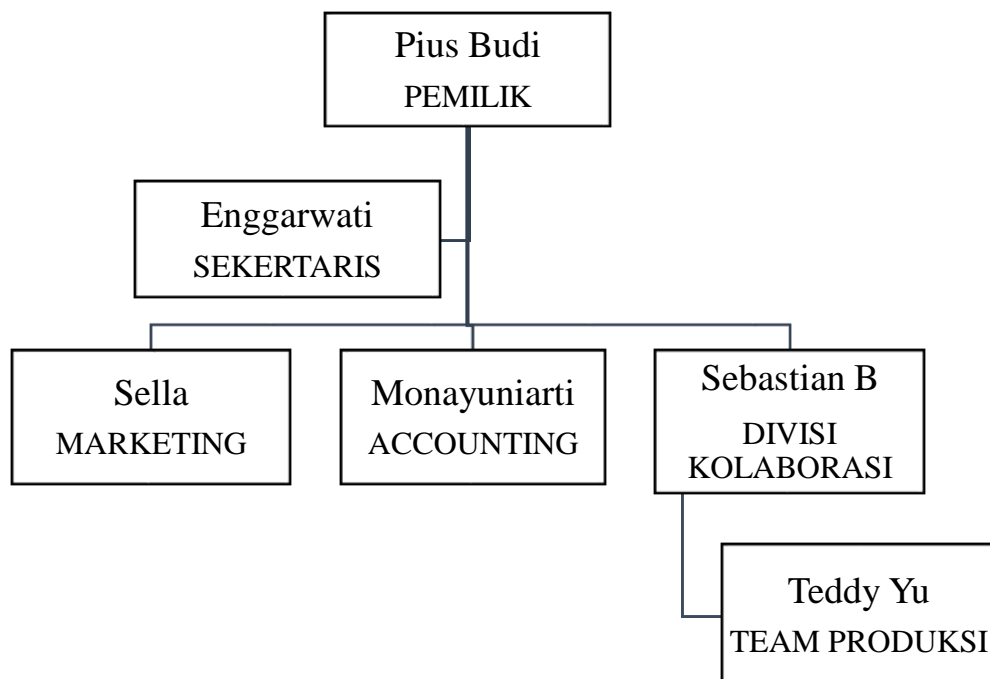
1. Visi

Memberikan suasana rilex, nyaman dan tenang tanpa harus biaya mahal.

2. Misi

1. Memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan usaha dan para calon pengusaha muda untuk mengembangkan usaha kreatifnya
2. Bersinergi dan berkolaborasi dengan mitra kerja binaan
3. Menjalinkan rasa kekeluargaan di dalam Perusahaan

2.3 Struktur Organisasi



Tabel 2.3 Struktur Organisasi

2.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Tempat Pelaksanaan

Nama Perusahaan : UD Nabila *Art Gallery*
Alamat :Kavling Ketegan Blok C /16, Tanggulangin,
Sidorajo, 61272
Telepon : 085336072279

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Magang ini terhitung mulai tanggal 09 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023.

2.5 Kegiatan Umum

Kegiatan umum UD Nabila *Art Gallery* yang dilakukan adalah membuat pesanan customer Lampu Aromaterapi, lalu juga menerima pesanan Papan Neon Box. Lalu Bapak Pius selaku pemilik UD Nabila *Art Gallery* juga terkadang menghadiri undangan dari beberapa Perusahaan atau Perguruan Tinggi untuk memperkenalkan produknya. Bapak Pius juga aktif mengikuti beberapa event UMKM untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat. UD Nabila *Art Gallery* juga sering dipercaya untuk membimbing mahasiswa yang ingin merintis usaha, seperti kegiatan *Learning Together* ini contohnya. Mahasiswa menimba ilmu dengan Bapak Pius untuk lebih mendalami lagi produk yang akan dikembangkan.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas, yakni yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan dengan maksud menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sebelumnya telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan terhadap sumber daya untuk mencapai sasaran dengan efektif dan juga efisien.

Menurut Henry Fayol, manajemen adalah ilmu yang mengandung gagasan atau pun ide mengenai lima fungsi utama, yakni merancang, mengorganisir, memerintah, mengkoordinasi dan juga mengendalikan. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai manajemen, bisa dipahami bahwa pengertian manajemen adalah proses perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi dengan efektif serta efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

3.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen sangat berperan penting dalam proses manajemen dan fungsi manajemen juga sebagai tolak ukur dalam melakukan tugas masing-masing.

Menurut G.R Terry fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, controlling*. Penjelasan terkait fungsi manajemen menurut G.R Terry sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang akan datang dengan acuan waktu tertentu atau dengan suatu metode tertentu. Rencana dibutuhkan untuk memberikan tujuan kepada organisasi untuk menetapkan prosedur untuk mencapai sebuah tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu untuk mengetahui tugas dan fungsinya dalam suatu organisasi. Dalam pengorganisasian dilakukan untuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan sebuah tugas dari setiap anggota organisasi untuk bekerjasama dalam satu tim yang bekerja sesuai yang telah ditugaskan. Fungsi dari penggerakan meliputi memberikan motivasi, memimpin, menggerakkan mengevaluasi kinerja individu, memberikan imbalan jas, mengembangkan para manajer.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dari serangkaian rencana dan tindakan yang sudah dijalankan, perlu adanya pengawasan atau *controlling*. Pengawasan adalah pengamatan terhadap jalannya sebuah perencanaan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kinerja dari setiap anggota dengan alasan untuk memastikan semua yang sudah direncanakan, disusun, dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

3.3 Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau lebih sering disebut faktor produksi) tenaga kerja, mesin-mesin, bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa (Heizer & Render, 2011: 24). Manajemen operasional adalah seperangkat kegiatan menciptakan nilai produk ataupun jasa yang dihasilkan melalui proses transformasi dari masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) (Heizer dan Render, 2014).

Dari beberapa pendapat para ahli, Manajemen produksi atau operasional terlibat dalam perencanaan dan desain proses yang akan mentransformasikan sumber daya yang dimiliki tersebut menjadi produk atau jasa, mengelola perubahan sumber daya melalui proses transformasi, serta menjamin produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan dengan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pelanggan.

3.4 Proses Produksi

Nur & Suyuti (2017:27) Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada. Proses adalah cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Sedangkan produksi sendiri adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Mulyani & Herawati, 2016).

Maka, proses ini juga merupakan kegiatan menggabungkan berbagai faktor produksi untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi konsumen. Sehingga Anda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, wajib untuk memahami tahapan proses dalam memproduksi barang atau jasa yang benar. Agar produksi yang Anda lakukan sesuai dengan yang harapan dan kebutuhan agar tidak mengalami kegagalan. Menurut Assauri (2011:80), faktor penentu keberhasilan dari proses produksi tersebut yaitu :

1. Jenis Barang

Jenis barang yang mempengaruhi keberhasilan produksi seperti bahan baku barang mentah yang nantinya akan diolah melalui proses produksi.

2. Mutu Barang

Barang yang dihasilkan dari proses produksi akan dilihat dari proses produksi akan dilihat kembali mutunya, pada proses *quality control*. Semua hasil produk akan dicek mutunya apakah sudah sesuai dengan standar atau belum.

3. Jumlah yang Dihasilkan

Banyaknya hasil produk juga menjadi salah satu indikator menentukan keberhasilan produksi, apakah dengan bahan yang ada untuk mutu yang sudah di tetapkan dapat menghasilkan jumlah barang yang banyak.

4. Ketepatan Waktu

Penyerahan barang selain kualitas dan kuantitas barang, tentunya ketepatan waktu penyerahan juga sangat penting karena sebelum produksi sudah ada rencananya terlebih dahulu, dari segi anggaran bahan baku, pekerja dan juga mesin. Oleh karena itu, semakin tepat waktu maka proses produksi dapat dikatakan berhasil efektif dan efisien.

3.4.1 Jenis - Jenis Proses Produksi

Menurut Nur & Suyuti (2017:29) jenis-jenis proses produksi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Proses produksi yang terus menerus (*Continuous processes*)

Biasanya produk yang dihasilkan dalam jumlah yang besar (produksi massa) dengan variasi yang sangat kecil dan sudah distandardisir. Proses seperti ini biasanya menggunakan sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan urutan pengerjaan dari produk yang dihasilkan, yang disebut

product lay out atau *departmentation by product*. Apabila terjadi salah satu mesin atau peralatan terhenti atau rusak, maka seluruh proses produksi akan berhenti.

2. Proses produksi yang terputus-putus (*Intermittent processes*)

Biasanya produk yang dihasilkan dalam jumlah yang sangat kecil dengan variasi yang sangat besar (berbeda) dan didasarkan atas pesanan. Proses seperti ini biasanya menggunakan sistem, atau cara penyusunan peralatan berdasarkan atas fungsi dalam proses produksi atau peralatan yang sama dikelompokkan pada tempat yang sama, yang disebut dengan *process lay out* atau *departmentation by equipment*. Proses produksi tidak mudah atau akan terhenti walaupun terjadi kerusakan atau terhentinya salah satu mesin atau peralatan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kegiatan Magang

Pada kegiatan magang ini, tempat yang dipilih adalah UD Nabila *Art Gallery* Sidoarjo. Tepatnya dikediaman pemiliknya yaitu Bapak Pius, yang beralamatkan Kavling Ketegan Blok C/16, Tanggulangin, Sidoarjo. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai dari tanggal 09 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023. Berikut ini adalah progress mingguan kegiatan magang :

Tabel 4.1 Kegiatan Mingguan Magang

Tanggal	Aktivitas Magang	Hal yang dipelajari
09 Oktober s/d 11 Oktober 2023	<i>Brainstorming</i> bersama Bapak Pius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat proses pembuatan lampu aromaterapi 2. Mempelajari jenis-jenis bahan baku lampu aromaterapi
16 Oktober s/d 18 Oktober 2023	Pemilihan <i>Essential Oil</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari perbedaan <i>essential oil</i> dengan <i>fragrance oil</i> 2. Mempelajari memilih <i>essential oil</i> yang tepat dan bagus
23 Oktober s/d 25 Oktober 2023	<i>Workshop Export</i> di Universitas Ciputra	Mempelajari tentang tata cara mengekspor dan apa saja yang harus dipersiapkan untuk mengekspor produk
30 Oktober s/d 01 November 2023	Mempelajari Teknik transfer gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari bahan yang diperlukan untuk Teknik transfer gambar 2. Mempelajari cara transfer gambar menggunakan kertas 3. Mempelajari <i>finishing</i> setelah transfer gambar pada lampu aromaterapi

Tanggal	Aktivitas Magang	Hal yang dipelajari
06 November s/d 08 November 2023	Mempelajari tentang pemilihan bahan baku	Mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana memilih limbah kayu untuk dijadikan bahan utama lampu aromaterapi
13 November s/d 15 November 2023	Pemilihan <i>packaging</i> yang tepat	Mempelajari tentang bagaimana memilih <i>packaging</i> yang sesuai dengan bentuk produk, bahan <i>packaging</i> juga harus diperhatikan.

4.2 Proses Produksi UD Nabila Art Gallery

Produk ciri khas yang dimiliki oleh UD. Nabila Art Gallery yaitu lampu aromaterapi. Proses produksi Lampu Aromaterapi pada UD Nabila Art Gallery menggunakan limbah kayu untuk dijadikan bahan baku utama. Proses pembuatan lampu aromaterapi melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pembuatan Desain Produk

Langkah awal untuk membuat lampu aromaterapi yaitu memilih desain produk yang akan dibuat. Desain produk dapat berupa pilihan ukiran kayu seperti yang sudah ada pada katalog atau custom desain yang sesuai dengan keinginan *customer*.

2. Tahap Persiapan Bahan Baku

Pada tahap ini akan mempersiapkan semua bahan baku yang diperlukan sesuai kebutuhan dan jenis produk agar proses produksi berjalan lancar dan aman. Pemilihan limbah kayu sangat penting dalam persiapan bahan baku, karena dalam limbah kayu terdapat kendala yaitu ada beberapa limbah kayu yang tidak sesuai ukuran dan juga kurangnya kualitas kebersihannya.

3. Tahap Pengukiran

Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan desain produk yang akan dibuat. Pada tahap ini yaitu proses pengukiran kayu secara manual sesuai dengan keinginan pemesan.

4. Tahap Transfer Gambar

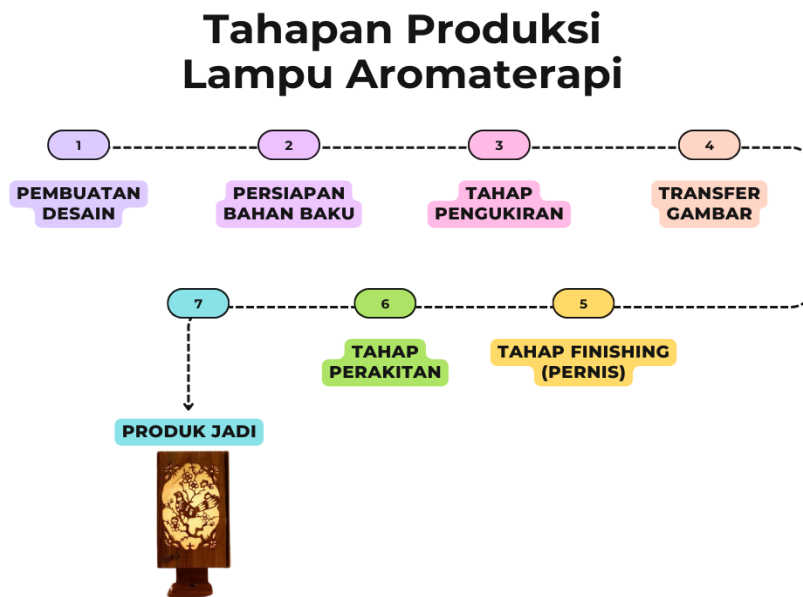
Setelah kayu diukir langkah selanjutnya yaitu melakukan transfer gambar ke kayu. Transfer gambar ini menggunakan media kertas. Dimana kertas yang sudah berisikan gambaran desain produk di tempelkan ke kayu. Sebelum itu kertas diberi mowilex dan lem. Setelah itu dikeringkan atau dijemur di bawah sinar matahari.

5. Tahap *Finishing* (Pernis)

Pada tahap ini setelah kayu selesai di transfer gambar langkah selanjutnya yaitu diberi pernis. Setelah di pernis ditunggu kering terlebih dahulu sebelum diberikan plitur. Setelah kering produk diberi plitur agar lebih mengkilat.

6. Tahap Perakitan

Tahap ini mulai merakit kayu yang sudah didesain dengan sempurna sesuai dengan bentuk pesanan. Selain itu juga pada tahap ini dilakukan pemberian kabel. Kabel yang digunakan bisa untuk menyambungkan listrik secara langsung atau kabel yang dicolokkan ke powerbank.



Gambar 4.2 Alur Proses Produksi Lampu Aromaterapi

4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Magang ini, penulis menggunakan empat (4) metode yaitu :

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengamatan adalah dengan mengamati Tindakan seseorang yang diamati dan kemudian mencatat hasil pengamatan mereka dengan catatan atau bantuin lainnya. Dalam kegiatan magang ini, penulis terjun langsung ke lokasi yaitu UD Nabila *Art Gallery* dalam melaksanakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui metode tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiono (2013:231)). Dalam hal ini

penulis sudah melakukan wawancara dengan pemilik UD Nabila *Art Gallery* terkait permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu diabadikan melalui tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiono (2013:240)). Dokumentasi disini merupakan pelengkap dan memperkuat hasil wawancara dan *observasi* yang berkaitan dengan kegiatan magang di UD Nabila *Art Gallery*.

4. Metode *Searching* (Pencarian di Internet)

Metode *Searching* ini dilakukan penulis dengan mengutip dari beberapa artikel, jurnal, laporan dan karya tulis yang ada di internet.

4.4 Identifikasi Masalah

1. Keterbatasan jumlah limbah kayu untuk bahan baku pembuatan lampu aromaterapi
2. Proses pengukiran desain kayu lampu aromaterapi yang memakan waktu terlalu lama

4.5 Sebab dan Akibat Masalah

4.5.1 Sebab Masalah

1. Kualitas kebersihan bahan baku limbah kayu yang beragam, bentuk limbah kayu yang beragam

2. Kurangnya karyawan yang terlatih dalam hal pengukiran kayu membuat pemilik hanya mengerjakannya sendiri secara manual

4.5.2 Akibat Masalah

1. Keterlambatan penyerahan produk kepada *customer* dan menurunnya produktivas produksi
2. Kurangnya keterampilan dalam pengukiran kayu dapat mengakibatkan penurunan kualitas produk

4.6 Solusi Pemecahan Masalah

1. Untuk mengatasi keterbatasan jumlah bahan baku limbah kayu yang disebabkan oleh kualitas limbah kayu yang kurang baik, sebaiknya pihak UD Nabila *Art Gallery* dapat bekerja sama dengan pemasok limbah kayu yang terpercaya kualitasnya dan menyediakan bahan baku alternatif lain seperti menggunakan bahan *PVC board* atau kayu triplek.
2. Untuk mengatasi kurangnya keterampilan karyawan dalam proses pengukiran kayu, sebaiknya pihak UD Nabila *Art Gallery* dapat menyediakan pelatihan untuk mengasah keterampilan dalam pengukiran kayu dan bisa juga membeli mesin pengukir kayu untuk mempercepat produktivitas produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam laporan magang ini, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai aktivitas manajemen produksi lampu aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery* yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses produksi lampu aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery* terdapat kendala dalam ketersediaan jumlah bahan baku limbah kayu yang disebabkan oleh kurangnya kualitas kebersihan bahan baku limbah kayu dan bentuk limbah kayu yang beragam, dimana proses produksi lampu aromaterapi pada UD Nabila *Art Gallery* terdapat beberapa tahapan yaitu ; pembuatan desain, persiapan bahan baku, tahap pengukiran, transfer gambar, *finishing* (pernis) dan tahap perakitan
2. Proses pengukiran desain kayu lampu aromaterapi yang memakan waktu terlalu lama yang disebabkan oleh kurangnya karyawan yang terlatih dalam hal pengukiran kayu membuat pemilik hanya mengerjakannya sendiri secara manual.

5.2 Saran

Setelah penulis mengikuti pelaksanaan kegiatan program magang di UD Nabila *Art Gallery*, adapun beberapa saran dari penulis yang mungkin nantinya dapat menjadi masukan dan perbaikan bagi UD Nabila *Art Gallery* sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak UD Nabila *Art Gallery* dapat bekerja sama dengan pemasok limbah kayu yang terpercaya kualitasnya dan menyediakan bahan baku alternatif lain seperti menggunakan bahan PVC *board* atau kayu triplek.
2. Pihak UD Nabila *Art Gallery* dapat menyediakan pelatihan untuk mengasah keterampilan dalam pengukiran kayu dan bisa juga membeli mesin pengukir kayu untuk mempercepat produktivitas produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq, Pengantar Manajemen, (Semarang, Rafi Sarana Prakasa: 2011), Hlm. 36
- Adi, Andreas I, *Laporan Kerja Praktek Kegiatan Proses Produksi Bandeng pada UD. Mina Makmur Semarang* (Universitas Semarang, 2018), <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B13B/2015/B.133.15.0155/B.133.15.0155-15-File-Komplit-20190208110444.pdf>
- Anang Firmansyah, Budi Mahardika, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta, Budi Utama: 2020), Hlm. 8
- Ariani, Dorothea Wahyu. *Manajemen dan Strategi Operasional*. 1 ed., Tanggerang Selatan, Universitas Terbuka, 2014
- Julyanthry, dkk. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Yayasan Kita Menulis, 2020 xiv; 202 hlm; 16 x 23 cm ISBN: 978-623-6761-34-2 Cetakan 1, Oktober 2020
- Marselina, Elvin, and Ridho Rokamah. *MANAJEMEN PRODUKSI HOME INDUSTRY KERIPIK GALIH KURNIA USAHA DESA BUBAKAN KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN*, vol. 2, 2022, pp. 105-120.
- Sidik, Achmad, et al. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Aneka Paperindo Sejahtera*, vol. 8, 2018, <https://journal.global.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/186/194>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penerimaan MBKM UC 2023



Kartu Hasil Seleksi

Nama	: ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA ZAHRA
NIM	: 20111005
Perguruan Tinggi	: STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Kode Registrasi	: 073088-20111005
Nama Program	: First Step to be Entrepreneur to Build a Sustainable Business
Kampus Pelaksana	: Universitas Ciputra Surabaya
Tahun	: 2023
Status	: Diterima

Kartu hasil seleksi ini merupakan tanda bahwa mahasiswa bersangkutan telah mengikuti proses seleksi program Wirausaha Merdeka dan mahasiswa diwajibkan mengikuti aturan pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi pelaksana.

Diambil dari www.wirausahamerdeka.id pada: 04 July 2023 11:17:20

Lampiran 2 Surat Pengantar *Learning Together*

No : 117/UC-FEH/Skel/X/2023
Hal : Pengantar *Learning Together*

Kepada Yth.:

Bp. Pius Budi

TUNKRIC

**Kavling ketegan C/16, Barat perun bumi mulyo permai
Ds karang tanjung, Candi.**

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami dari Fakultas Entrepreneurship dan Humaniora Universitas Ciputra bermaksud mengajukan permohonan izin untuk mahasiswa program Wirausaha Merdeka Universitas Ciputra tahun 2023 atas nama :

1. Nama : Astika Febianti Vioencia Zahra
Asal Universitas : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Email/Telepon : afebianti@mbkm.ciputra.ac.id / 088210282259
2. Nama : Benita Salsabilla Gunawan
Asal Universitas : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Email/Telepon : bsalsabilla@mbkm.ciputra.ac.id / 081237135465
3. Nama : Icha Yohana
Asal Universitas : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Email/Telepon : iyohana01@mbkm.ciputra.ac.id / 081230898231
4. Nama : Rania Hasna Sari
Asal Universitas : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Email/Telepon : rhasnasari@mbkm.ciputra.ac.id / 085816566700
5. Nama : Vernica Debby Dama Fitria
Asal Universitas : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Email/Telepon : vdebydama@mbkm.ciputra.ac.id / 081217424868

Untuk melakukan kegiatan *Learning Together* terhitung selama 8 minggu (periode menyesuaikan, dapat berbeda-beda bagi setiap mahasiswa). Adapun *Learning Together* ini bertujuan untuk

Lampiran 3 Nilai dari Program MBKM WMK UC 2023


GPA/CGPA Simulation

Active Period 2023-2024 Odd ▼

Subject UNC00304034 - Sustainable Business Entrepren... ▼

Self Simulation

Grade Target Simulation

 Un-uploaded Score

Scoring Type	Weight	Score
Assignment 1	25.00	80,55
Assignment 2	25.00	82,00
Assignment 3	35.00	90,00
Final Exam	15.00	90,00

Estimated Final Score	Estimated Grade
85.64	A-

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Magang







SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
Website : www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
E-mail : info@stiamak.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN MAGANG
TAHUN 2023**

Nama : ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA ZAHRA
NIM : 20111005
Tempat Magang: UD Nabila Art Gallery / MBKM UC
Judul : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA UD NABILA ART GALLERY DALAM
PROGRAM MBKM WMK UC 2023
Pembimbing : Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, MMT

No.	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Paraf
1.	08/12/2023 Jumat	Bimbingan judul & Bab I	
2.	08/01/2024 Senin	Bimbingan Bab 2 & Bab 3	
3.	10/01/2024 Rabu	Bimbingan penulisan & penambahan materi Bab 4	
4.	12/01/2024 Jumat	Bimbingan Bab 4 	

Mengotahui,
Kaprosdi Ilmu Administrasi Bisnis

SOEDARMANTO, SE., MM

Surabaya, 15 Januari 2024
Mahasiswa

ASTIKA FEBIANTI VIORENCIA
ZAHRA